



UPAYA PENCEGAHAN VIRUS (COVID-19) MELALUI KETERLIBATAN PENGABDIAN KKM-16 UNIBA 2021 DALAM PENYEMPROTAN DISINFEKTAN DAN PENTINGNYA MENJAGA PROKES DI DESA PANYAUNGAN JAYA, KECAMATAN CIOMAS KABUPATEN SERANG

Pramudi Harsono¹, Abdul Said Al Abad², Roby Muhammad Ihza⁴, Yasinta Soo⁵, Ethana Harits
Bryano⁶

¹Universitas Bina Bangsa (Lecturer Author)
^{2,3,4,5,6}Universitas Bina Bangsa (Student Authors)
Email: harsono70@yahoo.com¹

Abstract

Corona virus which is often called Covid-19 is a group of viruses that can cause respiratory infections caused by the SARS-CoV-02 virus from the large family of corona viruses. In many cases, this virus causes mild respiratory infections such as influenza alone, but the virus can cause severe respiratory infections, namely pneumonia plus congenital diseases which are often called comorbid. In the Serang district, of course, the spread of the COVID-19 virus is certainly not too large. In order to prevent and spread and break the chain of covid-19, namely through spraying disinfectants as one way to do it with the standard disinfection method using disinfectant liquid as a prevention effort and while maintaining health protocols (prokes), through 5 M (wearing Masks, Make Keeping distance, Make Washing hands, Restricting mobility and Make Staying away from crowds). So the efforts of the KKM-16 team at the University of Bina Bangsa Banten 2021 to prevent covid-19 by spraying disinfectants in Panyaungan Jaya Village, Ciomas sub-district, Serang. The method in carrying out this activity is to permit the Village Head first, then carry out prevention socialization and share tutorials for making disinfectants properly and correctly and spraying at various points in public places and maintaining health procedures. So it is hoped that it can break the chain of the spread of ovid-19 in Panyaungan Jaya Village, Ciomas sub-district, Serang

Keywords: Covid-19, Disinfetans, Healthy Protocol, Panyaungan Jaya Village.

Abstrak

Corona virus yang sering disebut Covid-19 adalah kumpulan virus yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-02 dari keluarga besar corona virus. Pada banyak kasus, virus ini menyebabkan infeksi pernafasan ringan bisa berupa influenza saja, namun virus ini juga dapat menyebabkan infeksi pernafasan berat yaitu pneumena yang lebih lebih ditambah penyakit bawaan yang sering disebut comorbid. Di wilayah kabupaten Serang, terutamanya disekitar kecamatan Ciomas, tentunya tidak luput dari penyebaran virus covid-19 meskipun dalam skala tidak terlalu banyak. Guna pencegahan dan penyebaran serta memutus mata rantai covid-19, yaitu melalui penyemprotan disinfektan sebagai salah satu cara melakukan dengan metode disinfeksi standar dengan menggunakan cairan disinfektan sebagai upaya pencegahan dan tetap menjaga menjaga protokol kesehatan (prokes), melalui 5 M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan, Membatasi mobilitas dan Menjauhi kerumunan). Sehingga upaya tim KKM-16 Universitas Bina Bangsa Banten 2021 melakukan pencegahan covid-19 dengan mengadakan penyemprotan penyemprotan disinfektan di Desa Panyaungan Jaya, kecamatan Ciomas dapat mencapai target sasaran yaitu membunuh bakteri virus covid-19. Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan perizinan Kepala Desa terlebih dahulu, kemudian melakukan sosialisasi pencegahan dan membagikan tutorial pembuatan disinfektan dengan baik dan benar serta melakukan penyemprotan diberbagai titik tempat umum dan menjaga prokes. Sehingga diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran ovid-19 di Desa Panyaungan Jaya, Kecamatan Ciomas, Serang.

Kata kunci: Covid-19, Disinfektan, Prokes, Desa Panyaungan Jaya

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi yang baru dilaksanakan mahasiswa adalah pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang selama ini diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Dalam kaitannya dengan program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan kegiatan lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama kurun waktu tertentu sehingga diharapkan mahasiswa mampu memberikan kontribusi dan manfaat kepada masyarakat baik dalam ide ide maupun gagasan dan aksi konkrit sehingga keberadaannya betul betul dirasakan dan berdampak positif terhadap kehidupan dimasyarakat baik bidang program program kerja bersifat pendidikan, keagamaan, administrasi pemerintahan desa, teknologi tepat guna, UMKM dan kesehatan masyarakat serta Sosialisasi pencegahan covid-19, baik aksi yang bersifat edukasi dan aksi fisik nyata. Terkait dengan program sosialisasi dan pencegahan covid-19, tentunya sejalan dengan program pemerintahan yang mana di era pandemi sekarang ini pemerintah berupaya sekuat tenaga mencegah penyebaran virus Corona-19, yang sampai sekarang ini penyebaran virus Covid-19 dapat dikatakan masih sangat tinggi, dimana data dari Worldometer per 02 Agustus 2021, diperoleh data total suspek corona virus (covid-19) diseluruh dunia didapat mencapai 198.969.742 kasus .(sumber : Kompas 12 Agustus 2021). Beberapa penelitian tenaga ahli, ditemukan hasil bahwa virus ini menyebar melalui droplet yang dihasilkan oleh penderita ketika melakukan kontak fisik ataupun melalui partikel yang menempel pada benda atau objek yang telah terkontaminasi dengan virus tersebut.

Organisasi Kesehatan (WHO) menyatakan COVID-19 sebagai wabah pandemi global pada 11 Maret 2020. COVID-19 adalah dianggap sebagai " patogen sekali dalam seabad " karena alasan berikut. Pertama, risiko kematian yang terkait dengan COVID-19 adalah 1%, yang lebih menyedihkan daripada influenza biasa, karena dapat membunuh orang sehat maupun orang tua. Ini risiko kematian dapat dibandingkan dengan pandemi influenza 1857 (0,6%) dan flu Spanyol 1918 (2%). Namun, tingkat kematian sebenarnya dari COVID-19 tetap tidak dapat diprediksi, karena tidak adanya penemuan farmasi. Kedua, tingkat penularan penyakit ini secara eksponensial menunjukkan bahwa COVID-19 akan jauh lebih parah dari pada yang selain pandemi. Penelitian dari China, et all (2020), menyebutkan bahwa virus corona dapat bertahan pada permukaan kain dan kayu selama 1 hari, *stainless steel* dan plastik selama 4 hari serta bertahan pada permukaan terluar masker medis hingga 7 hari. Lain halnya apa yang dikemukakan dalam penelitian lain dari Van, et all (2020), menemukan bahwa virus corona bertahan pada tembaga selama 4 jam, pada permukaan kardus selama 1 hari serta 3 hari

pada *plastic* dan *stainless steel*. Mengingat virus corona tidak kasat mata serta mampu bertahan pada berbagai objek benda tentunya hal ini dapat menjadi perhatian khusus untuk perlu dilakukan upaya disinfeksi pada tempat atau fasilitas umum yang digunakan oleh masyarakat, bisa berupa tempat ibadah mushola ataupun masjid, sekolah, kantor desa dan tempat fasilitas umum lainnya. Hal ini sangat penting dilakukan guna mencegah penyebaran dan memutus mata rantai covid-19 dan sosialisasi yang tidak kalah pentingnya adalah pentingnya menjaga protokol kesehatan. Upaya penyemprotan disinfektan yang paling sederhana saja yaitu metode disinfektan standart menggunakan cairan disinfektan, dengan bahan langsung dari disinfektan ataupun membuat racikan dengan kombinasi pembersih lantai seperti produk *wipol*, *soklin* dan lain sebagainya dan dicampur dengan *bayclin*.

Disinfektan merupakan bahan kimia kimia yang berguna untuk pertumbuhan bakteri ataupun jasad renik pada permukaan benda mati hingga 60% s/d 90% (Shaffer, 1965). Disinfektan menjadi salah satu cairan yang dinilai cukup efektif membunuh virus corona yang ada pada permukaan benda. Hal ini disebabkan karena virus corona memiliki selubung lipid luar yang lebih rapuh dibandingkan virus lainnya yang apabila terkena cairan disinfektan (Rutaa da Weber, 2019). Upaya untuk mengalahkan penyebaran dan penularan Covid-19 di dunia tidak mudah. Namun, beragam upaya terus dilakukan para ahli dan penduduk global demi mengakhiri ancaman virus corona yang terus menyerang bertubi-tubi. Di beberapa negara, termasuk Indonesia, pemerintah membuat pendoman dan protokol kesehatan untuk menghadapi COVID-19 dan konsisten menjaga kesehatan imun dan iman. Di negara kita, protokol kesehatan ini dikenal dengan sebutan 5M. Sudah tahu apa saja protokol kesehatan 5M untuk membantu pencegahan penularan virus corona? Ingat pesan ibu patuhi protokol kesehatan dengan cara : Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Mengindari Kerumunan dan Membatasi mobilitas.

Desa Panyaungan Jaya, Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang, Banten adalah merupakan desa yang mayoritas penduduknya bekerja pada sektor informal yang mayoritas sebagai buruh. Hal ini bisa dilihat dalam keadaan demografis desa, sebagai berikut :

1. Keadaan Demografis Desa Panyaungan Jaya

Jumlah penduduk desa Panyaungan Jaya seluruhnya adalah 4.331 jiwa yang terdiri dari :

- Pria : 2.116 Orang
- Wanita : 2.215 Orang

Sedangkan jumlah kepala keluarga atau KK sebanyak 763 Jiwa

Dari jumlah penduduk tersebut diatas tersebar dalam 5 RW dan 12 RT

Nama kampung/ RT	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK (Jiwa)
Kp. Sukabares/ 01	425	64
Kp. Sukabares/ 02	262	52
Kp. Glusur Timur/ 03	285	65
Kp. Glusur Tengah/ 04	185	37
Kp. Glusur Barat/ 05	302	61
Kp. Panyaungan Girang/06	300	73
Kp. Panyaungan Tengah/07	316	65
Kp. Panyaungan Masjid/ 08	444	113
Kp. Panyaungan Barat/ 09	456	110
Kp. Kurung Kotok / 10	135	34
Kp. Nenger/ 11	144	31
Kp. Kadu Bokor / 12	248	58
Jumlah	3.502	763

2. Tingkat Pendidikan, dilihat dari latar belakang pendidikan penduduk antara lain terdiri dari :

- PAUD : 217 Orang
- TK : 400 Orang
- SD / MI : 586 Orang
- SLTP : 203 Orang
- SLTA : 114 Orang
- PT : 19 Orang

3. Mata pencaharian dan pekerjaan, dilihat dari pekerjaan penduduk antara lain terdiri dari :

- PNS : 3 Orang
- TNI : 1 Orang
- Petani : 3 Orang
- Buruh : 1.500 Orang

- Pedagang : 24 Orang
- Transportasi : 3 Orang
- Guru Swasta : 15 Orang
- Pembantu Rumah Tangga : 48 Orang
- Sopir : 5 Orang

Dilihat dari mata pencaharian atau pekerjaan penduduk Desa Panyaungan Jaya, Ciomas dapat dilihat dari data diatas mayoritas adalah bekerja dengan jumlah angka sekitar 1.500 orang sebagai buruh dan sebagian besar bekerja sebagai buruh urban di Jakarta. Hal ini tentunya sangat rentan sekali tertular virus Covid-19 kalau saja tidak ada upaya pencegahan dan sosialisasi pentingnya menjaga protokol kesehatan. Ditambah lagi dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kegiatan ini menjadi adanya pembatasan mobilitas disegala bidang, sehingga kegiatan atau pekerjaan mau tidak mau dibatasi hanya dirumah. Kebijakan inilah sangat membuat masyarakat mengalami permasalahan sosial karena mayoritas pekerjaan didesa Panyaungan Jaya berada diluar sektor formal, seperti pedagang, sopir, petani, buruh dan lain sebagainya menjadikan menurunnya omset dan menciptakan pengangguran diberbagai sektor informal.

Dalam data yang diperoleh di provinsi Banten kabupaten Serang masih dalam katagori PPKM level 3, yang tentunya sedikit dibawah level 4, namun hal ini perlu diwaspadai akan adanya mobilitas masyarakat yang sering tidak menganggap wabah pandemi ini sebagai sesuatu yang hal biasa. Protokol kesehatan sering diabaikan dengan tidak menjaga 5 M. Dalam data tabel 1.1. Peta Sebaran Covid-19 di Provinsi Banten sebagai berikut :

Tabel. 1.1. Peta Sebaran Covid-19 di Provinsi Banten per 22-08-2021



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Banten

Tidak adanya penerapan yang tegas dalam PPKM di desa dan kurangnya sosialisasi dalam menjaga protokol kesehatan dengan 5 M-nya menjaga protokol kesehatan masyarakat di desa Panyaungan Jaya, Ciomas, membuat aktifitas masyarakat masih tergolong tinggi, utamanya aktifitas ditempat umum yang banyak dikunjungi oleh masyarakat seperti pasar, masjid, pangkalan ojek, tempat wisata dan aktifitas terbuka lainnya, dapat menjadikan potensi sebaran covid-19 dan menajdi klaster klaster covid-19. Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perlu diadakan pencegahan melalui aksi fisik yaitu penyemprotan disinfektan dan sosialisasi betapa pentingnya menjaga protokol kesahat melalui 5 M.



METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19 yang terdiri dari edukasi pembuatan disinfektan secara mandiri serta melakukan penyemprotan disifektan ditempat tempat fasilitas umum. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 1 Agustus 2021, hal ini dipilih untuk menghindari keramaian karena disaat hari libur ahad, dimulai dari lokasi penyemprotan ditargetkan di sekolah sekolah, madrasah, tempat ibadah dan kantor desa dan pos penjaga. Disamping itu upaya sosialisasi dan aksi nyata yaitu pembagian masker demi menjaga prokes melalui 5M dan penyemprotan disinfektan, juga dilakukan cara pembuatan dan bahan disiiinfektan.

1. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari cairan disinfektan wipol, byclean dan pewnagi pakaian, Alat Eplindung Diri (APD), masker, serta alat semprot yang dipinjam dari kecamatan ataupun kantor desa.

2. Pelaksanaan dan Strategi

Metode pelaksanaannya dilakukan dilingkungan desa Panyaungan Jaya, Ciomas, dan dilakukan oleh mahasiswa/wi KKM kelompok 16 Unievrstas Bina Bangsa tahun 2021 dengan dibantu oleh aparat desa terkait. Sedangkan strategi yang dimaksud adalah strategi yang dilakukan oleh mahasiswa KKM kelompok 16 desa, DPL, serta kerjaama dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa dalam melakukan penyemprotan disinfektan agar tidak salah arah dan tepat sasaran dalam rangka membunuh kuman dan bakteri yang menimbulkan potensi virus corona (covid-19).

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyemprotan disinfektan dan sosialisai prokes 5M ini merupakan program KKM kelompok 16 Universitas Bina Bangsa tahun 2021, yang dilakukan sebagai bentuk kelanjutan program edukasi dan sosialisasi pembuatan disinfektan dan prokes 5M. Tujuan dari adanya kegiatan tersebut adalah untuk mengurangi klaster baru dan potensi penyebaran virus corona yang rentan sekali menyebar di fasilitas fasilitas umum dan tempat tempat umum. Edukasi dan sosialisasi program penyemprotan dan pentingnya memnaja prokes 5 M tentunya harus sejalan dan dilakukan juga adanya pembatasan sosial antar masyarakat. Bentuk edukasi pembuatan disinfektan dilakukan dengan membuat tutuorial dan edukasi yang dibarengi juga dengan upaya penyemprotan disinfektan dan sosialisai protokol kesebatan dengan menjaga 5M.

Adapun proses pembuatan cariran disinfektan pertama tama masukkan cairan *wipol* ataupun pembersih lantai dan *bayclin* dengan takaran masing masing 30 ml / 1 Liter air, lalu masukkan pewangi pakaian sebanyak 15 ml guna menetralsir bau dari bayclin dan wipol pada cairan disinfektan.

1. Foto Kegiatan persiapan sosialisasi prokes 5M



2. Foto Kegiatan Penyemprotan di Mushola



3. Foto Kegiatan Penyemprotan di Sekolah



4. Foto Kegiatan Penyemprotan Poskamling



5. Foto Kegiatan Pembagian Masker saat Penyemprotan Berlangsung



KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKM ini dilaksanakan di Desa Panyaungan Jaya, Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang, dengan beberapa faktor, yaitu: faktor pendukung dan faktor penghambat. *Pertama*, faktor pendukung: (1) peran serta dan keaktifan mahasiswa peserta KKM kelompok 16 Desa Panyaungan Jaya, kecamatan Ciomas, dan (2) adanya dukungan dari kepala desa dan aparat pamong terkait Desa Panyaungan Jaya serta dukungan dari masyarakat akan terselenggaranya program penyemprotan disinfektan dan sosialisasi menjaga prokes 5 M. *Kedua*, faktor penghambat: (1) keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan tidak terjangkaunya seluruh objek yang menjadi lokasi penyemprotan dikarenakan keterbatasan bahan bahan, (2) kondisi desa Panyaungan Jaya yang masih zona merah dalam (level PPKM darurat level 4) pada saat awal pelaksanaan KKM dengan ruang dan gerak terbatas, meskipun level PPKM lambat laun semakin menurun dengan lever 3 (zona orange). dan (3) faktor penghambat lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dengan ini kami tim penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) Universitas Bina Bangsa yng tergabung dalam kelompok 16 KKM UNIBA 2021, menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhinga terutama kepada : Dr. H Furtasan Ali Yusuf, SE, S.Kom.MM, selaku Rektor Universitas Bina Bangsa.
2. Drs. Abdul Rauf Chaerudin,MM, selaku Ketua LP2M Universitas Bina Bangsa
3. Nani Rohaeni, SE,MM, M.AK, selaku Koordinator KKM Kecamatan Ciomas, Universitas Bina Bangsa.
4. Ir Edi Suhardiman MM selaku Camat, Kecamatan Ciomas
5. Supiyani, selaku Kepala Desa Panyaungan Jaya, Kecamatan Ciomas.
6. Dan pihak pihak yang terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah M, Fitri Fajaria, dkk. Pelatihan Upaya Kesehatan Kerja Bagi Masyarakat Cipayung, Kota Depok DINMISIA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vo;.4 Desember 2020, hal.605-610 DOI
- Chin, A.W.H., dkk. (2020). Stability of SARS-CoV-2 in different environmental conditions. *The Lancet Microbe* ([https://doi.org/10.1016/S2666-5247\(20\)30003-3](https://doi.org/10.1016/S2666-5247(20)30003-3))
- Haspira, (2020), Sosialisasi Mengurangi Penyebaran Covid-19 Dan Pembagian Masker, DOI: 10.3120sf.io/wmn3f
- Rakesh Padhan, K.P. Parbhash, The Economics of Cob=vid-19 pandemic : Asurvey, *Journal home gaoe* : www.elseiver.com/locate/eap
- Rutala, W.A., dan Weber, D.J. (2019). Best practices for disinfection of noncritical environmental surfaces and equipment in health care facilities: A bundle approach. *Am J Infect Control* 47, Hal. A96-A105. (<https://doi.org/10.1016/j.ajic.2019.01.014>)
- Shaffer, J.G. (1965). The Role of Laboratory in Infection Control in the Hospital. *Arbor: University of Michigan, School of Pulbic health*. Hal. 354, 357.

- Van Doremalen, N., dkk (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *N Engl J Med* 382, Hal. 1564–1567. (<https://doi.org/10.1056/NEJMc2004973>)
- Yuliana (2020), Corona Virus diseases (covid-19); sebuah tinjauan literatur Wellnes aned Healty Mgaine <https://wellness.journalpres.id/wellness/article/21026/pdf>
- World Health Organization. (2020). Pembersihan dan Disinfeksi Permukaan Lingkungan dalam Konteks Covid-19. Panduan
- Kompas. (2020). Pecahkan Rekor Baru Kasus Covid-19 Berikut 3 Penyebab Utamanya. Diakses pada 15 Agustus 2020. (<https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/10/124800265/pecahkan-rekor-barukasus-covid-19-berikut-3-penyebab>)
- Dinas Kesehatan provinsi Banten, 2021, (Website resmi Dinas Kesehatan provinsi Banten)
- Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM-TEMATIK) Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021, Universitas Bina Bangsa.